

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Sesuai dengan maksud tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui proses produksi program dokumenter “Merajut Asa” TRANS7 Episode “Olahan Teh Hijau dari Jawa Barat” dengan tahapan Pra-produksi, produksi, dan pasca produksi, maka diperoleh kesimpulan yang dijabarkan sesuai dengan pertanyaan penelitian yang ada, antara lain:

##### **1. Proses pra produksi program dokumenter “Merajut Asa” TRANS 7 Episode “Olahan Teh Hijau dari Jawa Barat”**

Proses pra produksi yang dilakukan tim “Merajut Asa” pada episode ” Olahan Teh Hijau dari Jawa Barat” memiliki proses yang cukup panjang pada persiapannya. Meskipun terjadi perubahan liputan dari liputan Bulu Babi menjadi liputan Teh Hijau namun tidak merubah sistem liputan, hanya saja proses pra produksi menjadi lebih panjang karena harus meriset ulang materi liputan. Pada tahap ini dibutuhkan rencana yang matang. Tahap pitching bisa dilewat jika terjadi kondisi yang mendesak seperti yang terjadi pada peliputan episode “Olahan Teh Hijau dari Jawa Barat”.

## **2. Proses produksi program dokumenter “Merajut Asa” TRANS 7 Episode “Olahan Teh Hijau dari Jawa Barat”**

Tahap pada proses produksi berjalan lancar meskipun tidak sesuai dengan rencana awal. Terjadi begitu banyak hambatan ekstern yang akhirnya harus merubah rancangan liputan, namun semua dapat diatasi dengan perubahan alur yang dilakukan oleh *director*. Pentingnya ketepatan waktu dalam tahap produksi menjadi salah satu hal yang sangat berpengaruh, karena dapat merubah rencana awal yang sudah dibuat. Kepekaan juga diperlukan dalam menghadapi kendala agar proses produksi dapat tetap berjalan dengan lancar.

## **3. Proses pasca produksi program dokumenter “Merajut Asa” TRANS 7 Episode “Olahan Teh Hijau dari Jawa Barat”**

Tahap Pasca produksi berjalan lancar tanpa kesulitan, proses editing dilakukan sesuai dengan konsep yang sudah dibuat. Editing dapat menghabiskan waktu 3 (tiga) hari jika tidak ada kendala yang mengulur waktu. Setelah ditayangkan, akan ada tahap evaluasi dimana kekurangan pada liputan diharapkan tidak akan terjadi lagi pada liputan selanjutnya.

## 5.2 Saran

Rencana cadangan sangat diperlukan untuk memperkecil terjadinya hambatan yang tidak diharapkan seperti batalnya oeliputan dengan narasumber. Pihak “Merajut Asa” sebaiknya memperhatikan waktu liputan, karena keterlambatan akan merubah rancangan yang sudah dibuat sehingga dapat membuat alur cerita berubah

### 5.2.1 Saran Teoritis

1. Peneliti memberikan saran bagi penelitian selanjutnya yang sejenis untuk lebih memperhatikan proses produksi yang diteliti.
2. Peneliti mengharapkan untuk penelitian mendatang agar menyajikan permasalahan yang lebih baru bukan hanya sekedar tahapan pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Peneltri memberikan saran kepada crew program dokumenter “Merajut Asa” TRANS7 untuk lebih mematangkan proses pra produksi agar tidak terjadi kendala yang dapat merubah banyak planning yang sudah dibuat dan dapat selesai tepat waktu.
2. Peneliti mengharapkan program “Merajut Asa” dapat lebih berkembang lagi, karena program dokumenter seperti “Merajut Asa” TRANS7 masih jarang di produksi dan didalamnya nerisikan informasi yang bermanfaat.